

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelurahan Matras merupakan Kelurahan yang berada di Kabupaten Bangka dan dapat ditempuh dengan jarak sekitar 40 km dari Kota Pangkalpinang. Kelurahan Matras memiliki luas wilayah sekitar 12,5 km, meliputi wilayah Lingkungan Hakok, Bukit Kuala, Matras dan Jalan Laut. Kelurahan Matras dapat ditempuh sekitar satu jam dari kota Pangkalpinang atau sekitar 15-20 menit dari pusat Kota Sungailiat. Kelurahan Matras merupakan salah satu Kelurahan yang saat ini sudah dinyatakan sebagai Kelurahan wisata terdapat banyak wisata pantai diantaranya ada Pantai Batu Bedaun, Pantai Parai Tenggara, Pantai Turun Aban, Pantai Tanjung Kelayang dan Pantai Matras. Kelurahan Matras ini memiliki potensi yang masih sangat bagus untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi, potensi yang dimiliki berupa kondisi Terumbu Karang yang masih alami, pasirnya yang putih serta batu granitnya yang memperindah pemandangan sekitar (Winarty, 2015)

Kelurahan Matras merupakan destinasi wisata yang sudah berkembang serta memiliki potensi dalam bidang pariwisata yang cukup tinggi. Kelurahan Matras dijadikan sebagai objek wisata karena memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk melakukan rekreasi baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Perjalanan menuju tempat wisata ini dapat ditempuh dengan menggunakan jalur darat (Nyoman, 2000)

Pengembangan pariwisata bahari suatu daerah tidak terlepas dari faktor sarana dan prasarana serta strategi pengembangan rekreasi untuk mencapai tujuan dalam berwisata. Sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam suatu pengembangan pariwisata. Sarana dan prasarana pariwisata berfungsi sebagai pendorong, penunjang dan penggerak pertumbuhan pariwisata. Jadi jika sektor sarana dan prasarana tidak digarap dengan baik maka dapat dipastikan pengembangannya tidak dapat dinikmati secara optimal dan mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan.

Permasalahan yang timbul yaitu belum adanya kajian terhadap tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana pariwisata serta strategi pengembangan rekreasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Sarana dan Prasarana serta strategi pengembangan Rekreasi Kelurahan Matras Kabupaten Bangka. Kondisi ini diperlukan agar tingkat pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana dapat terjaga dan dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat, khususnya Kelurahan Matras Kabupaten Bangka, serta dapat memberikan strategi yang diperlukan untuk mengembangkan Pantai Kelurahan Matras agar menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan.

### **1.2 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana Kelurahan Matras
2. Menganalisis strategi pengembangan objek wisata di Kelurahan Matras

### **1.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata Kelurahan Matras.
2. Sumber informasi bagi Pemerintah Kabupaten Bangka dalam mengembangkan pariwisata Kelurahan Matras.
3. Dapat dijadikan acuan dilakukannya penelitian lanjutan.